

Dampak Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pemungutan Ketetapan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Gita Marshella Nst

¹Program Studi Manajemen, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: gitamarshella12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen program studi manajemen UMSU. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh efikasi keuangan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen program studi manajemen UMSU. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor demografi secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen program studi manajemen UMSU. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen program studi manajemen UMSU. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Dosen program studi manajemen UMSU yang berjumlah 53 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi berganda, uji hipotesis dengan bantuan program SPSS v 22. Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU . Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU. Literasi, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Keyword : *Litersai Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi, Keputusan Investasi.*

1. PENDAHULUAN

Setiap individu pasti mempunyai impian/tujuan yang ingin diraih. Pada dasarnya impian/tujuan yaitu ingin hidup yang bahagia. Tetapi ukuran bahagia setiap orang tidaklah sama. Dikatakan bahagia jika seseorang telah berhasil melakukan semua tujuan yang diinginkan. Kesuksesan individu dapat diukur dari berbagai hal misalnya harta yang telah terkumpulkan, pencapaian jenjang karir, tingkat pendidikan yang telah dilewati dan kontribusi terhadap kehidupan lainnya khusus pada bidang keuangan individu dikatakan sukses mencapai kebahagiaannya ketika telah mencapai kebebasan finansial, maksudnya adalah uang sudah tidak lagi dijadikan sebagai tujuan hidup.

Semua aktivitas dan keputusan kehidupan sudah tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, namun uang dipandang sebagai serana mencapai tujuan yang lebih hakiki. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan individu, namun individu yang mengendalikan uang tersebut misalnya saja dengan berinvestasi. Pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di depan merupakan pengertian investasi.

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output (Widoatmojo, 2012). Bagi investor individu dengan modal sendiri, menyisihkan sebagian penghasilan bukanlah menjadi suatu hal yang mudah karena banyak sekali godaan untuk berperilaku konsumtif. Banyak orang yang terbelit hutang hanya karena mengejar gaya hidup. Pada saat seseorang atau individu membeli surat hutang atau berhaarga, misal saham atau obligasi, maka ia dikatakan melakukan investasi. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi.

Secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (OJK, 2018).

Pelunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau.

Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Seorang individu memerlukan rasa keyakinan diri atau kepercayaan diri kepada kemampuan mereka sendiri sehingga dapat mendorong mereka melakukan sesuatu yang mana dalam ilmu psikologi hal ini dikenal sebagai efikasi diri (Rimadhani, 2018).

Efikasi diri khususnya dalam bidang keuangan adalah kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan mereka sendiri. Dosen yang memiliki pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan seharusnya lebih berminat berinvestasi karena mereka telah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mereka ambil dan memiliki keyakinan positif untuk berhasil mengelola investasi tersebut. Banyak hal atau faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seorang investor. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor demografi. Usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pendidikan dapat mempengaruhi pilihan investor untuk keuntungan, dividen, dan semua laba yang diinginkan.

Selain itu pilihan investasi seseorang lebih berdasarkan pada gaya hidup dan karakteristik demografinya. Berdasarkan riset awal di UMSU yang dilakukan oleh Dosen UMSU tidak pernah membuat pengelolaan keuangan serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada dosen yang notabennya belum berumah tangga. Biasanya Dosen yang belum berumah tangga harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal gaji bulanan yang akan datang (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020).

Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang. Disini sangat terlihat bahwa kurangnya literasi keuangan dikalangan dosen sekalipun (Yhusita, 2019). Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih sangat rendahnya literasi keuangan di kota Medan, Efikasi keuangan yang juga sangat rendah karena dibuktikan dengan adanya bukti spending untuk berbelanja atau konsumtif dan masih banyak lainnya, dan adanya fenomena gap, yaitu adanya peningkatan tingkat simpanan masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun, akan tetapi survei yang dilakukan BPS terhadap 10.500 rumah tangga, setidaknya 15% rumah tangga pernah berbelanja online. Penetrasi produknya yang paling banyak adalah jam tangan, tas, alat komunikasi, pakaian, barang rekreasi. "Jadi ini bukti spending masyarakat tetap kuat di sana. Tidak ada indikasi bahwa daya beli turun meskipun kita perlu memilah per lapisan, angka konsumsi rumah tangga mengcover the whole population".

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi seseorang tersebut mempertimbangkan berbagai faktor dengan memperhatikan literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti "Dampak Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pemungutan Ketetapan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)".

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, namun apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dan perhitungan angka-angka yang kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih. Instrumen pengumpulan data yang digunakan angket dan wawancara (Sugiyono, 2016).

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Keputusan Investasi (Y), Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2) dan Faktor Demografi (X3). Penelitian ini direncanakan pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu yang digunakan pada penelitian ini dimulai bulan Februari 2021 sampai dengan September 2021.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Dosen Program Studi Manajemen UMSU yang berjumlah 53 orang. Alasan peneliti memilih Dosen Dosen Program Studi Manajemen UMSU dikarenakan peneliti memiliki keyakinan dengan pendapatan yang besar maka dosen tersebut memahami mengenai pengelolaan keuangan dan memahami keputusan investasi (Sudana, 2015).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dosen manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Kota Medan, Sumatera Utara. Maka metode penelitian sampel yang digunakan adalah sampel

jenuh, Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada dosen manajemen umsu yaitu sebanyak 53 orang responden.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan dan wawancara. Wawancara (interview) yaitu, melakukan tanya jawab dengan pihak yang berwenang yaitu pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. adapun penelitian ini menggunakan teknik Regresi Linear Berganda, Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi (R^2).

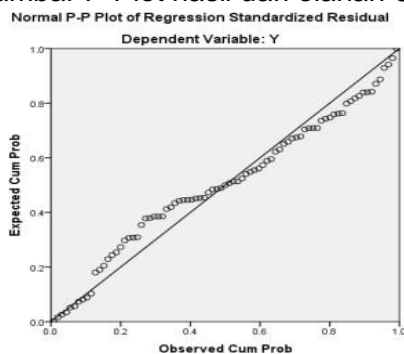
3. HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk menganalisis apakah syarat persamaan regresi sudah dipenuhi atau belum dengan melihat gambar P-Plot. Output dari uji normalitas data adalah berupa gambar visual yang menunjukkan jauh dekatnya titik-titik pada gambar tersebut dengan garis diagonal. Jika data berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data yang tercermin dalam titik-titik pada output akan terletak di sekitar garis diagonal. Sebaliknya, jika data berasal dari distribusi yang tidak normal maka titik-titik tersebut tersebar tidak di sekitar garis diagonal (terpencar jauh dari garis diagonal). Berikut adalah gambar P-Plot hasil dari olahan SPSS versi 22.



Gambar.1 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Gambar.1 di atas menunjukkan bahwa sebaran data pada gambar di atas dikatakan tersebar di sekeliling garis diagonal (tidak terpencar jauh dari garis diagonal). Hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas data bisa dipenuhi. Terdapat juga hasil grafik histogram, dimana pola garis pada grafik histogram membentuk pola yang sempurna dengan kaki yang simetris di sisi kiri dan kanan. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana antar variabel bebas saling mempengaruhi sangat kuat. Persamaan regresi ganda yang baik adalah persamaan yang bebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam sebuah model regresi dapat dideteksi dengan nilai VIF (variance inflator factor) dan nilai toleransi

(tolerance). Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai tolerance di atas 0,1. Dalam model regresi ini, hasil multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.1 Uji Multikolinieritas
 Coefficients (a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.293	3.408
	X2	.795	1.259
	X3	.336	2.973

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel menunjukkan nilai VIF dan tolerance semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF ketiga variabel tersebut yang besarnya kurang dari 10 dan nilai tolerance jauh melebihi 0,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi ini seluruh variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada pola teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil dari pelaksanaan uji heterokedastisitas terlihat pada gambar.2



Gambar.2 Uji Heterokedastisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas, dengan perkataan lain variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Hasil dari interpretasi analisis regresi yang diperoleh dengan bantuan software SPSS versi 22 menggunakan bentuk persamaan, dimana persamaan atau model tersebut berisi konstantan dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan regresi yang telah dirumuskan kemudian dengan bantuan program SPSS dilakukan pengolahan data sehingga didapat persamaan akhir sebagai berikut :

Tabel.2 Regresi Linier Berganda
 Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.001	2.657		3.162	.000
	X1	.860	.485	1.158	3.775	.000
	X2	.819	.651	1.137	3.258	.000
	X3	.896	.710	1.081	4.262	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = 9.287 + 0,293X_1 + 0,418X_2 + 0.896X_3$

Keterangan:

Y = Keputusan investasi

a = konstanta

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Efikasi keuangan

X3 = Faktor Demografi

Penjelasan dari persamaan diatas yaitu:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 9.287. Dapat diartikan jika variabel bebas yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi diasumsikan sama dengan nol. Setiap penambahan pada literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara satu satuan, maka variabel Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU akan naik sebesar 9.287.

2. Nilai koefisien regresi b1 sebesar 0,293 yang menunjukkan pengaruh positif variabel literasi keuangan. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,293.

3. Nilai koefisien regresi b2 sebesar 0,418 yang menunjukkan pengaruh positif variabel efikasi keuangan. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan variabel efikasi keuangan sebesar satu satuan, maka akan meningkat Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sebesar 0,418.

4. Nilai koefisien regresi b3 sebesar 0,896 yang menunjukkan pengaruh positif variabel faktor demografi. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan variabel faktor demografi sebesar satu satuan, maka akan meningkat Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sebesar 0,418.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji - t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi serta terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel.3 Coefficients (a)

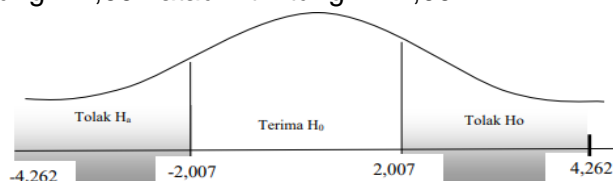
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.001	2.657		3.162	.000
	X1	.860	.485	1.158	3.775	.000
	X2	.819	.651	1.137	3.258	.000
	X3	.896	.710	1.081	4.262	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Faktor demografi secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Keputusan investasi. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut : $t_{hitung} = 4,262$ dan $t_{tabel} = 2,007$. Dari kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika : $-2,007 \leq t_{hitung} \leq 2,007$, pada $\alpha = 0,05$

H0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,007$ atau $- t_{hitung} < - 2,007$



Gambar.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Faktor demografi 4,262 dan ttabel sebesar 2,007. Dengan demikian thitung lebih kecil dari ttabel ($-2,007 < 4,262 < 2,007$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,094 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh Faktor demografi terhadap Keputusan investasi. Nilai thitung sebesar 4,262 dengan arah hubungan yang positif antara Faktor demografi terhadap Keputusan investasi ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya Faktor demografi diikuti dengan meningkatnya Keputusan investasi pada dosen manajemen UMSU.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara simultan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H_i : Ada pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara simultan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

2) Membandingkan hasil F_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika F_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut : Jika

$F_{sig} > \alpha$, yaitu 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_i Ditolak

Jika $F_{sig} < \alpha$, yaitu 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_i Diterima

Tabel.4 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.494	3	120.531	27.105	.000 ^b
	Residual	352.181	46	4.458		
	Total	714.675	49			

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F hitung untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut : $F_{hitung} = 27,105$ $F_{tabel} = n-k-1 = 53-3-1 = 49$ Nilai F_{tabel} untuk $n = 46$ adalah sebesar 2,81. Selanjutnya nilai F_{tabel} sebesar 2,68 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi diperoleh F_{hitung} sebesar 27,105 dengan F_{tabel} sebesar 2,68 sehingga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($27,105 > 2,81$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama terhadap keputusan investasi, dengan kata lain literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara simultan mempengaruhi tingkat keputusan investasi secara langsung.

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini :

Tabel.5 Koefisien Determinasi

Model Summary(b)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.489	2,11139

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,489. Ini menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan,

efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,489 \times 100\%$$

$$D = 48,9\%$$

Angka ini mengidentifikasi bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sebesar 48,9% sedangkan selebihnya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi, faktor demografi kewirausahaan, akses yang lebih luas terhadap permodalan, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi lainnya, dan iklim usaha yang sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan, dan praktek bisnis serta persaingan yang sehat.

4. PEMBAHASAN

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha yaitu 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H1 diterima untuk variabel literasi keuangan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan baik pribadi maupun bisnis, hal ini tak lepas juga dalam pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh suatu keluarga. Berbagai penelitian telah berusaha untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan dengan pola investasi. Literasi keuangan mempengaruhi cara seorang individu dalam mengelola keuangannya termasuk menabung, meminjam dan melakukan pemilihan investasi yang diambil (Hailwood, 2017).

Literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi para investor di Uni Emirat Arab selain itu, tingkat literasi keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan para investor, penelitian ini dilakukan oleh (Al-Tamimi & Kalli, 2019). Adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan investasi para investor di Rawalpindi dan Islamabad. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang investor maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan hal tersebut tak lepas dari peran faktor demografi seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang sedang digeluti oleh investor (Shadnan, 2016).

2) Pengaruh Efikasi keuangan terhadap Keputusan investasi

Efikasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang sudah memiliki efikasi keuangan maka Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat meningkat.

Efikasi diri adalah salah satu faktor penentu perilaku seseorang dalam mengerjakan suatu tugas atau menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang. Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan, Menurut penelitian ini dilakukan oleh (Peter Garlans Sina, 2018).

Efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja (Danes & Haberman, 2017). Selain itu, membuktikan bahwa wanita

yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi cenderung memilih untuk berinvestasi pada aset keuangan begitu pula sebaliknya. Merujuk pada hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh dalam keputusan investasi suatu keluarga (Farell, et al, 2015).

3) Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi

Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang sudah memiliki faktor demografi yang baik maka Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat meningkat.

Faktor demografi merupakan pembeda yang melekat pada masing-masing individu yang dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pengelompokannya. Penelitian kali ini menggunakan jenis kelamin dan pendapatan sebagai faktor demografi yang mempengaruhi keputusan investasi.

1) Jenis Kelamin

Pria dan wanita memiliki perbedaan persepsi terhadap penggunaan uang terlebih jika telah berkeluarga. Wanita yang telah berkeluarga cenderung kurang leluasa dalam menggunakan uang yang dimiliki sebab wanita diharuskan untuk membagi dan mengalokasikan uang dengan berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, proteksi kesehatan anggota keluarga dan sebagainya sedangkan pria lebih leluasa dalam menggunakan uang yang dimiliki karena biasanya pria lebih dominan terutama dalam pengambilan keputusan, namun hasil yang berbeda dapat ditunjukkan manakala wanita juga bekerja seperti pria, Penelitian ini telah dilakukan (SITI, 2014) .

2) Pendapatan

Investor dengan pendapatan yang tinggi akan cenderung memilih investasi di pasar modal dibanding investor dengan pendapatan rendah. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan toleransi terhadap risiko yang dimiliki oleh investor dengan pendapatan tinggi cenderung lebih tinggi dibanding investor dengan pendapatan rendah. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh pada keputusan investasi (Lutfi, 2017).

4) Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Pada hasil uji F dalam penelitian ini diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU adalah literasi keuangan, kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi, faktor demografi kewirausahaan, akses yang lebih luas terhadap permodalan, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi lainnya, dan iklim usaha yang sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan, dan praktek bisnis serta persaingan yang sehat Haeruman (2000).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu efikasi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU (Yanti, 2019).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

2. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.
3. Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
4. Literasi, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

6. REFERENSI

- AMANDA, D. PENGARUH FIXED ASSET RATIO, RETURN ON ASSET, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Anggani, E. (2020). Code Switching Utterances of Public Figures Vlog In Youtube Channel (Doctoral dissertation, UMSU).
- Arda, M. (2020). PROMOSI DAN PEMBUKUAN ONLINE BAGI KOPERASI DI KECAMATAN MEDAN DELI. LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI), 3(2), 108-114.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise Of Control. Jakarta: John Wiley & Sons, Inc.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI), 3(3), 158-167.
- Ariadi, R., Malelak, M., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy Dan Demografi Dengan Investasi, Saving, Dan Konsumsi. FINESTA3 No.1, 3(1), 12–16.
- Arikunto. (2012). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, A., & Messy, A. (2018). Literasi Keuangan, In Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: Rajawali Pers.
- Bahri, S., & Arda, M. (2019, October). Pengaruh Karakteristik Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Pada Kalangan Generasi Z. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 265-273).
- Bandura, A. (2017). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. Psychological Review, 84(2), 191–215.
- Barelli, L., Bidini, G., Cinti, G., Zhang, H. H., Wang, L., Van, J., ... Intl, S. (2018). Analisis Struktur Investasi Terhadap Pengelolaan Keuangan. Energies, 6(1), 1–8.
- Berutu, R. A. (2019). Pengaruh Insentif Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pada PT Sumber Jadi Kencana Motor Medan (Doctoral dissertation).
- Brandon, D. ., & Smith, C. . (2009). Prospective Teachers Financial Knowledge And Teaching Selfefficacy. Journal Of Family & Consumer Sciences Education, 27(1), 14–28.
- DAMAYANTI, R. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Otoparts Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.
- Danes, A. ., & Haberman, H. . (2007). Teen Financial Knowledge, Srlf-Efficacy And Behaviour: A Gendered View. Financial Counseling And Planing, 18(2), 48–60.
- Daulay, R., & MUJIATUN, S. (2018). MODEL PENGEMBANGAN USAHA MIKRO UNTUK MENGHADAPI PERTUMBUHAN USAHA WARALABA DI KOTA MEDAN. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Fadhila, N., & Christiana, I. (2020). ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT (MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN INDEKS MAQASHID SYARIAH). LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI), 3(1), 79-95.
- FITRIAWATI, L. Analisis Pengaruh Komunikasi, Kepribadian dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumut Medan.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. International Journal of Business Economics
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Bisnis, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Rahmawany, D., & Koto, M. (2019) Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sambis, 2685-1474, 1-9
- Hailwood, D. (2017). Financial Literacy And Its Role In Promoting A Sound Financial Systemle. Reserve Bank Of New Zealand, 70(2), 11–26.
- Halim, A. (2015). Analisis Investasi Di Aset Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Heckman, S. ., & Grable. (2011). Testing The Role Of Parenta Debt Attitudes, Student Income, Dependency Status, And Financial Self Efficacy Among College Students. *College Student Journal*, 45(1), 61–54.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Consumer Affairs*. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- INDONESIA, T. D. B. E. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Kinanti, A. P., & Willy Yusnandar, S. E. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Narasindo Mitra Prima The Influence Of Job Satisfaction And Work Motivation Of Employee Performance At PT. Narasindo Mitra Prima.
- Kotler, P. (2015). *Manajemen Pemasaran (Edisi 11)*. Jakarta: Indeks.
- Kristanti, E. W. (2012). Hubungan Faktor Demografi Dengan Faktor Kenyamanan Dan Keamanan Investor Pasar Modal. *Journal Of Business And Banking*, 2(1), 71–84.
- Lutfi. (2017). The Relationship Between Demographic Factors And In-Vestment Decision In Surabaya. *Journal Of Economic, Business And Accountancy Ventura*, 13(3), 213–224.
- MAGHFIRAH, I. PENGARUH KOMPENSASI, LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI SUMATERA UTARA MEDAN.
- Mahardika. (2017). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Gresik. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(2), 11–50.
- MEDAN, C. S. B., & SURYANI, I. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG EMAS PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH.
- MEDAN, K. D. K. PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN.
- MEDAN, K., & SIREGAR, R. M. A. S. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI PT. SENTOSA DIGITAL PRINTING.
- MEDAN, L. L. PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SAMUDERA.
- MEDAN, P. P. N. I. PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA.
- Munawar, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253– 268.
- OJK. (2018). Literasi Keuangan, In *Literasi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 223–235.
- Putri, L. P., Astuti, R., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019, October). Pelatihan Total Quality Management Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 399-402)*.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2).
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rangkuty, F. (2005). *Bussines Plan Teknik Membuat Perencanaan Bisnis Dan Analisis Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rimadhani, V. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 8(9), 1–58.
- Safitri, N. . (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behaviour. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511–524.
- SITI, R. G. (2014). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 0–15.

- Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I. M. (2015). Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi 2). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- SYAHPUTRA, R. PENGARUH NET WORKING CAPITAL (NWCTA), DEBT TO ASSETRASIO (DAR), GROOS PROFIT MARGIN (GPM), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Tandelilin. (2010). Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi (Satu). Yogyakarta: Kanisius.
- Tupti, Z., Hariani, P., & Pohan, M. (2018). PENGEMBANGAN EKONOMI PARIWISATA: PASCA ERUPSI GUNUNG SINABUNG. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 1(1), 89–99.
- Tupti, Z. (2020). Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan Dimoderasi motivasi kerja pada pt pelabuhan Indonesia i (persero) belawan (Doctoral dissertation, UMSU).
- Widoatmojo, S. (2012). Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula. Jakarta: Alex Media Komutindo.
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. STIE Perbanas, 5(2), 39–45.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, UTS, 2(1), 1–10.
- Yasin, M., & Adioetomo, S. M. (2010). Demografi: Arti Dan Tujuan, Dalam Dasar Dasar Demografi (Edisi 2; O. B. Adioetomo, S.M Dan Samosir, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Yhusita, A. . (2019). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Journal Of Chemical Information And Modeling, 6(1), 11–26.